

Mengembangkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Flash Card "Kaca Mata" (Kartu Membaca Awal Kata) Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Natasha Ratna Wijaya¹, Hanggara Budi Utomo²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

natasharatna30@gmail.com¹, hanggara@unpkediri.ac.id².

ABSTRACT

Media in the teaching and learning process can improve children's learning outcomes so that they can help optimize children's development. The media commonly used in PAUD is Educational Teaching Aid (APE). One of the learning models in kindergarten that can be done to improve children's early reading skills is through playing Flash Cards (word cards). The word card game is a type of game where the card is repeatedly shown to the child accompanied by the sound of the reading. If the child can read a set of word cards, then continue with another set with a slightly smaller size, and so on until the child can read normal letters. Flash Card "GLASSES" is a reading card that was developed to be more interesting which is used as a learning medium for children aged 4-5 years. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. Based on the results of the studies that have been carried out, it is hoped that the eyeglass flashcard media is effective for developing reading skills in early childhood.

Keywords: Languages, Educational Game Tools, Flash Card, Early Childhood

ABSTRAK

Media dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan hasil belajar anak sehingga dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Media yang biasa digunakan di PAUD adalah Alat Peraga Edukatif (APE). Salah satu model pembelajaran di taman kanak-kanak yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, yaitu melalui bermain Flash Card (kartu kata). Permainan kartu kata merupakan satu jenis permainan dimana kartu tersebut berulang kali ditunjukkan pada anak disertai bunyi bacaannya. Bila anak sudah dapat membaca satu set kartu kata, maka dilanjutkan dengan satu set yang lain dengan ukuran agak lebih kecil, demikian seterusnya hingga anak dapat membaca huruf normal. Flash Card "Kaca Mata" yaitu suatu kartu membaca yang dikembangkan menjadi lebih menarik yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan maka diharapkan media flash card kaca mata efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini.

Kata Kunci: Bahasa, APE, Flash Card, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa emas (golden age) dimana pada usia ini anak akan mengembangkan seluruh aspek pada diri anak yang meliputi aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik-motorik, aspek sosial emosional, dan aspek nilai agama dan moral. Perkembangan ke-6 aspek pada anak usia dini dapat ditanamkan oleh pendidik dan orangtua. Proses pengembangan aspek pada anak dapat dilakukan melalui bermain. Menurut Masitoh dkk (2011) dijelaskan kegiatan bermain dapat memotivasi anak untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Proses pengembangan pada anak

dapat dilakukan melalui bermain. Dunia anak dapat dijelaskan dimana anak akan mengembangkan kemampuan imajinasinya, mengembangkan kemampuan bahasa saat bercerita hal-hal yang menarik. Dalam masa golden age ini anak lebih mudah mengingat hal-hal kecil saat bermain, karena pada saat bermain merupakan waktu yang tepat untuk mengajak anak belajar. Namun saat anak bermain ada aspek yang paling penting, yaitu aspek Bahasa, dimana anak akan melakukan interaksi dengan teman-temannya.

Menurut Huda dkk. (2018) Bahasa adalah aspek yang paling penting dalam perkembangan anak usia dini karena anak dapat mengenal kosa kata yang dapat di jumpai di lingkungan sekitar anak. Bahasa di perlukan anak untuk komunikasi dan untuk mengelola pikiran anak-anak. Menurut Delfita dan Riri (2009) kemampuan bahasa anak nantinya berkembang sesuai dengan tahapan usia anak, karena ketika anak bertumbuh akan semakin banyak jenis kosa kata yang dapat di ketahui si anak. Sisi yang lain, menurut Winarsih (2018) mengatakan bahwa dengan berbahasa maka anak-anak akan mengetahui segala informasi yang nantinya akan mereka gunakan dalam kegiatan belajar dan bermain. Anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan cara :bermain tebak kata dengan menggunakan flashcard, menceritakan hal-hal yang menarik, bermain peran dengan menggunakan media pembelajaran, dan lain-lain. Kemampuan membaca pada anak usia dini, terlebih pada usia 4-5 tahun harus di kembangkan dengan cara yang menarik, karena semakin menarik cara guru atau orangtua mengenalkan kata pada anak, maka nantinya anak akan semakin mudah untuk membaca macam-macam kata.

Mengenalkan berbagai jenis kata pada anak usia dini, membutuhkan alat permainan edukatif (APE) atau media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, karena menggunakan media pembelajaran, maka anak akan semakin tertarik dalam melakukan kegiatan tersebut. Tentunya media yang pas untuk melatih anak membaca awa kata yaitu flashcard, Flashcard merupakan kartu yang terdapat gambar dan juga kata.

METODE

Penulis meneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana kajian penelitian ini menggambarkan, memahami, merangkum berbagai kondisi, berbagai situasi atau kejadian sosial yang sebenarnya di masyarakat dan memberikan bukti berupa dokumentasi, foto, catatan lapangan, hasil dari wawancara, dan sebagainya. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dalam mengeksplorasi dan memahami suatu kelompok orang yang mempunyai masalah sosial. Secara umum penelitian kualitatif di gunakan sebagai bahan penelitian di kehidupan masyarakat, memahami tingkah laku, fenomena, serta masalah sosial. Alasan menggunakan penelitian kualitatif ialah pengalaman yang di alami peneliti dimana jenis penelitian memiliki tujuan mendapatkan jawaban dari masalah yang sulit di pahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah kegiatan untuk menemukan berbagai jenis informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam tulisan (Sadid, 2018). Dalam pengembangan membaca pada anak usia dini tentunya terdapat tahapan-tahapan, dimana yang semula anak belum bisa membaca sampai akhirnya anak menjadi lancar dalam membaca kata ataupun kalimat. Menurut Fauzi (2018) mengatakan ada beberapa tahapan proses belajar membaca membaca permulaan dimana anak membaca per huruf atau membaca kata sederhana. Anak usia 4-5 tahun tentunya akan di kenalkan berbagai macam kata sederhana untuk melatih aspek Bahasa pada anak

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Laboratorium UNP Kediri saat pembelajaran membaca, masih ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam membaca hal ini dikarenakan saat dirumah tidak ada yang mengajarnya karena orang tua sibuk dalam bekerja, dan sebagian anak tidak mau memperhatikan guru didalam kelas saat mengajar karena pembelajaran dirasa kurang menarik dan hanya menggunakan buku, juga karena minimnya alat permainan edukatif yang dapat menarik anak untuk belajar karena dilakukan sambil bermain. Saat pembelajaran pernah menggunakan suatu media pembelajaran atau APE yaitu *Reading Card* namun media tersebut hanya untuk mengenal kata tidak untuk membaca kata sedangkan kemampuan anak membaca kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran atau (APE) bernama "Kaca Mata" (Kartu Membaca Macam Kata) dirancang untuk pengembangan kemampuan keaksaraan awal pada anak, sehingga anak mampu mengenal huruf, dan mengenal kata untuk anak usia 4-5 tahun atau TK A. Dimana anak-anak dapat membaca dan mengenal kata serta membantu anak untuk membaca dengan mudah. Melalui Flash Card Kaca Mata (Kartu Membaca Macam Kata). Serta dalam media pembelajaran ini anak akan kreatif dalam mengolah kata, anak akan terlatih dalam pengetahuan kosa kata nya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul "Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tk Kelompok B Di Gugus Sidomukti Mantrijeron Yogyakarta". Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 188 Anak TK Kelompok B di Gugus Sidomukti terdapat 113 anak dengan kriteria membaca, berkembang sangat baik dan jumlah persentase 60,12%. Pada kriteria ini anak yang berkembang sesuai harapan terdapat 56 anak dengan jumlah persentase 29,78%, pada kriteria mulai berkembang, terdapat 16 anak dengan jumlah persentase yaitu 8,51%, dan pada kriteria belum berkembang terdapat 3 anak dengan persentase 1,59%. Dari hasil observasi tersebut disimpulkan sebagian besar presentase 89,90%. Perkembangan membaca awal pada anak TK kelompok B gugus Sidomukti memiliki kriteria berkembang sangat baik (Laila, 2015). Dari jenis penelitian Laila dan yang di lakukan oleh peniliti ialah sama-sama mengembangkan aspek bahasa membaca pada anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang mempunyai upaya untuk menemukan informasi dalam tulisan. Dalam proses perkembangan membaca pada anak usia dini tentunya terdapat tahapan-tahapan, dimana yang semula anak belum bisa membaca sampai akhirnya anak menjadi lancar dalam membaca kata ataupun kalimat. Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Laboratorium UNP Kediri saat pembelajaran membaca, masih ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam membaca hal ini dikarenakan saat dirumah tidak ada yang mengajarnya karena orang tua sibuk dalam bekerja, dan sebagian anak tidak mau memperhatikan guru didalam kelas saat mengajar karena pembelajaran dirasa kurang menarik dan hanya menggunakan buku, juga karena minimnya alat permainan edukatif yang dapat menarik anak untuk belajar karena dilakukan sambil bermain. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan maka diharapkan media flash card kaca mata efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Delfita, & Riri. (2009). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan gambar dalam bak pasir di Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang. *Jurnal Pesona Paud*, 1(5), 1-10.
- Fauzi, F. (2018). Karakteristik kesulitan belajar membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95-105. <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>.
- Huda, K., Purmadi, A., & Iman, N. (2018). Peningkatan pengenalan kosa kata bahasa inggris pada anak melalui permainan kartu gambar. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 2(2), 91-97.
- Laila, A. (2015). *Kemampuan membaca permulaan pada anak TK kelompok B di gugus Sidomukti Mantrijeron Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/28904/>
- Masitoh, dkk. (2011). *Strategi pembelajaran TK*. Universitas Terbuka
- Sadid, A. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui media kliping koran untuk siswa paket c setara SMA. *VISI: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 13(2), 135-144. <https://doi.org/10.21009/jiv.1302.7>
- Winarsih, M. (2018). Kemampuan membaca permulaan anak tunarungu usia dini. *VISI: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 13(2), 83-90. <https://doi.org/10.21009/jiv.1302.2>